

**PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA
SEBAGAI CALON GURU PAI MELALUI NGAJI FILSAFAT DR. FAHRUDDIN FAIZ
(Studi Pada Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)**

**Disusun Oleh:
Lidya Kusuma
NIM: 18104010021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Kusuma
NIM : 18104010021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 2 November 2022

Yang menyatakan,



Lidya Kusuma
NIM. 18104010021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Lidya Kusuma
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lidya Kusuma
NIM : 18104010021
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru PAI Melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Studi Pada Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 November 2022

Pembimbing

Dr. Usman, SS. M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3536/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN MAHASISWA SEBAGAI CALON GURU PAI MELALUI NGAJI FILSAFAT DR. FAHRUDDIN FAIZ (Studi Pada Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIDYA KUSUMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010021
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63b2e97e44aad



Penguji I
Sibawaihi, S. Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63ad8e985abbf



Penguji II
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63ac0d3bc97a



Yogyakarta, 13 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b3d9fd5da93

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan)
hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”

(Q.S Al-Ahzab: 21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama (2018). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba, hal. 420.

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan semua orang yang meniti jalannya, yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru PAI Melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Usman, SS. M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan masukan, bantuan waktu, tenaga, dan pikiran, serta menjadi Pembimbing yang sangat peduli dan perhatian, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan sebagaimana mestinya.
4. Bapak H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir, yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, do'a, dan motivasi, sehingga

kami memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab kami.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag. M.Ag selaku pemateri kajian Ngaji Filsafat, yang telah menginspirasi saya dalam pemilihan judul, dan telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
7. Bapak Nur Wahid selaku pengurus harian Masjid Jenderal Sudirman yang telah banyak membantu dan memudahkan peneliti selama proses penelitian di lokasi.
8. Kedua orangtua, saudara-saudariku tercinta, dan seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku. Dan semoga Ibuku disana dapat tersenyum bahagia.
9. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang, walaupun dalam prosesnya banyak dijumpai cobaan dan kesakitan. Kamu hebat, terimakasih Lidya Kusuma.
10. Seluruh teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kak Ena, Kak Klimah, dan Masjid At-Tauhid Demangan Kidul yang telah menjadi rumah dan obat bagiku, serta yang mengajariku kembali arti dari kata bersyukur, berbagi, dan bersabar.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 2 November 2022

Penyusun

Lidya Kusuma

NIM. 18104010021

ABSTRAK

LIDYA KUSUMA. *Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru PAI Melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Studi Pada Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga).* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kebutuhan mahasiswa PAI sebagai calon pendidik di masa depan, yakni menguasai lima kompetensi guru sebagaimana yang tercantum dalam PMA RI nomor 16 tahun 2010, dan diantara kelima kompetensi tersebut, kompetensi kepribadian menjadi yang paling krusial dalam menentukan keberhasilan guru sebagai pendidik. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak para guru pun lebih banyak menitikberatkan perkembangan mahasiswa pada aspek intelektualitas saja, sementara pembinaan aspek moralitas dan kepribadian mahasiswa kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Padahal, mahasiswa PAI juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik dan mulia, karena ketika sudah resmi menyandang profesi guru, mahasiswa PAI dapat menjadi teladan dan *role model* terbaik bagi peserta didik. Penelitian ini berangkat dari dua permasalahan, yaitu: (1) bagaimana pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz? (2) bagaimana dampak Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan psikologi pendidikan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan Miles and Huberman dengan empat tahapan yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa PAI sebagai calon guru melalui Ngaji Filsafat dapat memberikan hasil peningkatan yang cukup signifikan. 2) Dampak Ngaji Filsafat terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa terbukti efektif dengan menghasilkan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kajian. Adapun Ngaji Filsafat memberikan dampak peningkatan pada paradigma berpikir maupun terhadap perilaku mahasiswa PAI yang menunjukkan perubahan yang semakin baik, diantaranya: menjadi pribadi yang lebih disiplin terhadap waktu, pribadi yang bertindak sesuai norma, pribadi yang lebih sabar dan dewasa saat menghadapi masalah, pribadi yang lebih *open minded*, pribadi yang memiliki pengontrolan diri yang baik, pribadi yang berakhlak mulia, pribadi yang mengedepankan rasa kasih sayang, serta memiliki semangat dalam memperbaiki diri.

Kata kunci: *Ngaji Filsafat, Kompetensi Kepribadian, dan Mahasiswa Calon Guru PAI.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Konsep Peningkatan.....	17
B. Kompetensi Kepribadian Guru.....	19
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	19
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru.....	23

3.	Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru.....	40
C.	Proses Pendidikan Kepribadian.....	44
1.	Konsep dasar Pendidikan Kepribadian Menurut Islam.....	44
2.	Tujuan Pendidikan Kepribadian Menurut Islam	46
3.	Kurikulum/Materi Pendidikan Kepribadian Menurut Islam	48
4.	Metode Pendidikan Kepribadian Menurut Islam.....	49
5.	Evaluasi Pendidikan Kepribadian Menurut Islam	51
BAB III	METODE PENELITIAN.....	53
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C.	Informan Penelitian	54
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
E.	Keabsahan Data	60
F.	Analisis Data	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A.	Gambaran Umum Masjid Jenderal Sudirman	64
1.	Profil Ketakmiran Masjid.....	64
2.	Letak Geografis Masjid.....	66
3.	Sejarah Berdirinya MJS	68
4.	Sejarah Ngaji Filsafat.....	69
5.	Konsep Dasar Ngaji Filsafat.....	71
6.	Visi Ngaji Filsafat	73
7.	Pemateri Ngaji Filsafat	74
8.	Materi Ngaji Filsafat.....	78
9.	Metode Ngaji Filsafat.....	88
10.	Evaluasi Ngaji Filsafat	89
11.	Jadwal Ngaji Filsafat	90
12.	Urgensi Ngaji Filsafat.....	90
B.	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru PAI melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz	97

1. Bertindak sesuai dengan norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia.....	99
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.....	105
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	110
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri	116
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.....	120
C. Dampak Ngaji Filsafat Dr. Fahuudin Faiz Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Sebagai Calon Guru PAI	121
1. Perubahan Paradigma.....	122
2. Perubahan sikap/kepribadian	124
3. Dampak perubahan secara personal	139
BAB V PENUTUP.....	147
A. Kesimpulan.....	147
B. Saran	149
C. Penutup.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan no. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan	17.	ظ	z
2.	ب	b	18.	ع	'
3.	ت	t	19.	غ	g
4.	ث	ṡ	20.	ف	f
5.	ج	j	21.	ق	q
6.	ح	h	22.	ك	k
7.	خ	kh	23.	ل	l
8.	د	d	24.	م	m
9.	ذ	ẓ	25.	ن	n
10.	ر	r	26.	و	w
11.	ز	z	27.	ه	h
12.	س	s	28.	ء	'
13.	ش	sy	29.	ي	y
14.	ص	ṡ			
15.	ض	ḍ			
16.	ط	ṡ			

II. Huruf Ganda

Huruf ganda ditandai dengan tasydid, ditulis rangkap.

Arab	Latin
رَبِّكَ	Rabbika
كَذَّبَتْ	Kaẓẓabat

III. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, harakat kasrah ditulis i, harakat dhammah ditulis u.

Fathah	a	خَلَقَ	Khalaqa
Kasrah	i	بِاسْمِ	Bismi
Dhammah	u	تُطِعُهُ	Tuṭi'hu

IV. Vokal panjang

Vokal "a" panjang ditulis ā, "i" panjang ditulis ī, "u" panjang ditulis ū

ā	كَاذِبَةٍ	Kāẓibatīn
ī	مُتَقَابِلِينَ	Mutaqābilīna
ū	يَطُوفُ	Yaṭūfu

V. Diftong

ai	أَرَأَيْتَ	ara aita
au	خَوْفٍ	khaufin

DAFTAR TABEL

Tabel I : Materi Ngaji Filsafat.....	78
Tabel II : Alasan Mengikuti Ngaji Filsafat dan Pengaruhnya.....	94
Tabel III : Tabel Perubahan Paradigma.....	123
Tabel IV : Dampak Perubahan Kepribadian Mahasiswa PAI.....	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bangunan depan Masjid Jenderal Sudirman.....	67
Gambar II	: Fahrudin Faiz.....	75
Gambar III	: Komentar Ngaji Filsafat 1.....	92
Gambar IV	: Komentar Ngaji Filsafat 2.....	92
Gambar V	: Komentar Ngaji Filsafat 3.....	93
Gambar VI	: Komentar Ngaji Filsafat 4.....	93
Gambar VII	: Komentar Ngaji Filsafat 5.....	93
Gambar VIII	: Komentar Ngaji Filsafat 6.....	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Dokumentasi
- Lampiran IV : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VII : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran VIII : Sertifikat PBAK
- Lampiran IX : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran X : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XI : Sertifikat PLP-KKN Integratif Mandiri
- Lampiran XII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIV : Sertifikat Multimedia Pembelajaran berbasis ICT
- Lampiran XV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh keberhasilannya dalam memperbaiki dan memperbarui tatanan sistem pendidikan.² Pendidikan sendiri bukanlah sebatas proses mentransfer ilmu dari guru kepada siswa semata, melainkan lebih jauh, pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, mandiri, berakhlak mulia dan berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam lingkungan sosial, sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³

Dibalik keberhasilan proses pendidikan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, salah satu yang memberikan kontribusi besar adalah faktor guru/tenaga pendidik.⁴ Guru merupakan komponen utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Semakin baik kualitas tenaga

² Aulia Reza Bastian, (2002). *Reformasi Pendidikan: Langkah-Langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, hal. 24.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003), hal. 2

⁴ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan (2012). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Penebit Nuansa Cendekia, hal. 35.

pendidik, maka semakin baik pula mutu pendidikan. Undang-Undang

Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁵

Sebagaimana bunyi UU diatas, maka tugas guru tidak hanya dituntut untuk bisa menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa semata, namun guru juga memiliki tanggung jawab besar dalam peningkatan potensi dan juga kualitas kepribadian siswa, mengantarkan siswa menjadi manusia yang cerdas, mandiri, berwawasan luas serta beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Untuk dapat mewujudkan cita-cita itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang disebut dengan kompetensi.⁶

Guru PAI sebagai tenaga pendidik diwajibkan memiliki lima kompetensi, sebagaimana yang disebutkan dalam PMA RI No. 16 Tahun 2010, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan.⁷ Dari kelima kompetensi tersebut, kompetensi kepribadian menjadi yang paling utama dalam menentukan keberhasilan guru sebagai seorang pendidik.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: 2005), hal. 2

⁶ Muallimul Huda (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, hal. 239.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia (2010). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. Jakarta, hal. 9-10

Sebab, tampilan kepribadian guru akan membantu siswa dalam menemukan makna dari materi pelajaran yang didapat siswa di dalam kelas, yang mana nantinya akan diterapkan di dalam kehidupan, serta membantu siswa memiliki kepribadian yang baik, santun, dan berbudi.⁸ Disamping itu, kepribadian guru juga akan mempengaruhi perilaku siswa. Dimana semakin baik kepribadian guru, maka akan semakin banyak memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan siswa, terutama dalam mental dan spiritualnya.⁹

Namun, pada realitanya kompetensi kepribadian guru menjadi kompetensi yang sering disepelekan. Akibatnya, timbul *output* guru-guru yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya aspek kepribadian guru. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus tindak seorang guru yang melenceng dari norma. Sebagaimana yang sempat viral dan mendapat banyak komentar negatif dari masyarakat pada akhir tahun 2021, yakni kasus seorang guru sekaligus pemilik pondok pesantren Tahfidz Qur'an yang melakukan tindak pelecehan seksual kepada belasan santriwatinya.¹⁰ Padahal, jika melihat dari latar belakangnya, pelaku adalah seorang yang berpendidikan, bahkan sosoknya menjadi pemimpin

⁸ Ramlah (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Barru. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, hal. 3.

⁹ Rochman dan Gunawan, "Pengembangan Kompetensi" ..., hal. 35.

¹⁰ Dony Indra Ramadhan. *Begini Awal Mula Terungkapnya Kasus Guru Perkosa Santriwati di Bandung*. detikNews, diakses pada 18 Februari 2022 melalui laman <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5847389/begini-awal-mula-terungkapnya-kasus-guru-perkosa-santriwati-di-bandung>

dari sebuah Lembaga, yang memiliki konsekuensi bahwa segala bentuk tindak tanduknya akan menjadi sorotan dan menjadi contoh bagi bawahannya. Dalam kasus yang lain, media Kompas pada 2 Desember 2021 memberitakan seorang dosen di sebuah Universitas Negeri di Palembang yang melakukan tindak pelecehan seksual terhadap beberapa mahasiswinya.¹¹ Adapun jika ditelusuri, selain daripada 2 kasus diatas, sebenarnya sudah banyak kasus-kasus penyimpangan moral yang dilakukan oleh oknum guru ataupun tenaga pendidik, sehingga hal ini menunjukkan masih kurangnya penguasaan aspek kepribadian guru.

Melihat potret fenomena diatas, maka penting bagi seorang guru maupun mahasiswa calon guru untuk dapat menguasai kompetensi kepribadian, mengingat guru PAI kenyataannya memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku peserta didik, disamping ia juga harus memberikan contoh dan keteladanan yang baik kepada siswa. Oleh karena itu, mahasiswa PAI diharapkan dapat mengupayakan peningkatan kompetensi kepribadian dalam dirinya, agar kelak saat sudah terjun ke lapangan, mahasiswa PAI dapat memberikan pengajaran dan keteladanan yang baik kepada siswa dan juga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang diharapkan.

¹¹ Amriza Nursatria. *Kasus Pelecehan Seksual di Kampus Unsri, 2 Dosen Jadi Terduga Pelaku, Korbannya 3 Mahasiswi*. Kompas.com, diakses pada 18 Februari melalui laman: <https://regional.kompas.com/read/2021/12/02/215123878/kasus-pelecehan-seksual-di-kampus-unsri-2-dosen-jadi-terduga-pelaku?page=all>

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi kepribadian, salah satunya dengan melalui usaha-usaha pembiasaan perilaku yang positif, pola pemikiran yang positif, serta *self affirmation* yang positif. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Bilqis Firdausi, mendapatkan hasil bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, diantaranya adalah dengan mengikuti pelatihan/seminar¹² atau dalam kegiatan serupa yakni mengikuti kajian yang bernuansa keilmuan.

Melihat perkembangan teknologi saat ini, ada banyak sekali dijumpai kajian-kajian ber-*basic* keilmuan yang bisa diikuti oleh para mahasiswa dan khalayak umum. Salah satu kajian yang paling banyak diminati oleh kalangan mahasiswa adalah Ngaji Filsafat. Ngaji Filsafat sendiri merupakan kajian rutin yang diselenggarakan oleh pihak takmir harian Masjid Jenderal Sudirman, yang berlokasi di Jl. Rajawali, Demangan Baru No. 10 Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Ngaji filsafat sendiri sudah banyak mendapatkan respon positif dari para jamaahnya, dikarenakan kajian ini terbilang unik, karena umumnya mengaji identik dengan pembahasan seputar agama, namun berbeda pada Ngaji filsafat yang justru membahas tokoh dan pemikiran filsafat.¹³

¹² Bilqis Waritsa Firdausi (2018). Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

¹³ KumparanNews. *Fahruddin Faiz: Filsafat Melatih Berpikir Benar, Itu Perintah Agama*, diakses pada 19 Februari 2022, melalui laman: <https://kumparan.com/kumparannews/fahruddin-faiz-filsafat-melatih-berpikir-benar-itu-perintah-agama-1rEFbx5wNJC/2> .

Fahrudin Faiz sebagai pemantik kajian merupakan pakar dalam Filsafat Islam, sekaligus merupakan salah satu dosen bidang filsafat di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui gaya penyampaian beliau yang ringan, sederhana, dan disesuaikan dengan trend anak muda, Fahrudin Faiz berhasil menarik perhatian banyak kalangan anak muda untuk ikut meramaikan Ngaji Filsafat. Bahkan, jamaah kajian Ngaji Filsafat tidak terbatas pada mahasiswa yang berada di Yogyakarta saja, melainkan banyak juga yang berasal dari luar kota bahkan luar provinsi yang mengikuti melalui media kanal YouTube dan Instagram.¹⁴

Dalam setiap kajiannya, Fahrudin Faiz memulai dengan menjelaskan profil tokoh yang dibahas, lalu menjelaskan poin-poin pemikiran dari tokoh yang dibahas. Selanjutnya, pemikiran tokoh tersebut dikontekstualisasikan dalam situasi masa kini. Dalam tiap bulannya, satu tema besar diambil dan dikupas dalam 4 kali pertemuan. Dalam tiap pertemuan, masing-masing dibahas dengan pemikiran dari tokoh filsuf yang berbeda. Adapun tema-tema besar itu sebagian besar menyinggung tentang konsep kehidupan dan perilaku manusia. Bahkan, dalam kajian yang sudah dibahas beberapa kali mengangkat tema besar dengan judul kepribadian, filsafat moral atau filsafat akhlak.

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahid pada 23 Maret 2022, pukul 10.13 WIB.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin menggali informasi lebih jauh mengenai keterkaitan antara Ngaji Filsafat dengan peningkatan kompetensi kepribadian pada mahasiswa PAI sebagai calon guru. Berdasarkan hasil *pra-research* yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa PAI yang mengikuti Ngaji Filsafat, didapatkan hasil bahwa Ngaji Filsafat dapat memberikan dampak yang positif. Beberapa menjawab, dengan mengikuti Ngaji Filsafat dapat membantu mahasiswa lebih *open minded*, lebih peka terhadap lingkungan sekitar, lebih bisa mengendalikan diri saat dihadapkan pada suatu persoalan, dan lebih terlatih menjadi pribadi yang tidak selalu menyalahkan, mencoba mencerna dan memaknai hikmah dari setiap kejadian dan menghilangkan rasa ke-aku-an dalam diri.¹⁵

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayujati Prakoso dalam jurnalnya yang berjudul “Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram”. Dalam penelitiannya, ia mendapatkan hasil bahwa dengan menonton video ngaji filsafat di media instagram dapat memberikan motivasi hijrah ke arah yang lebih baik, meningkatkan pemahaman keagamaan, dan meningkatkan wawasan keilmuan serta memberikan hikmah/motivasi nilai kehidupan. Selain itu, dampak dari menonton ngaji filsafat ini juga

¹⁵ Data hasil *pra-research* berupa angket kepada mahasiswa PAI yang mengikuti Ngaji Filsafat pada Juli 2021.

dapat memotivasi untuk mengenal diri & refleksi diri.¹⁶ Dalam beberapa literatur dan rekam jejak di sosial media, banyak juga ditemukan jamaah yang merasakan dampak positif setelah mengikuti Ngaji Filsafat, salah satunya perubahan pada *mindset* dan kemampuan dalam mengelola emosi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut keterkaitan antara Ngaji Filsafat dengan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukannya penelitian dengan judul: *“Peningkatan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa sebagai Calon Guru PAI Melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz”*. Tolak ukur dalam penelitian ini adalah dengan melihat daripada perubahan-perubahan yang dirasakan oleh mahasiswa PAI setelah mengikuti Ngaji Filsafat dan disesuaikan dengan indikator kompetensi kepribadian guru. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kedepannya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, khususnya pada peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI.

¹⁶ Bayujati Prakoso (2020). Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram, dalam jurnal *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, hal. 9.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz?
2. Bagaimana dampak Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI melalui Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz.
2. Untuk mengetahui dampak Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan dan perluasan wawasan, terutama dalam bidang peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara meningkatkan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.

b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan kompetensi kepribadian dan memperluas pengetahuan mengenai ngaji filsafat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber/rujukan dalam mengoptimalisasikan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah pustaka terlebih dahulu untuk menghindari adanya unsur plagiasi dan menghindari adanya kesamaan pada penelitian yang sudah ada, maka dalam kajian pustaka ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian berjudul “Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram” yang ditulis oleh Bayujati Prakoso, mahasiswa program studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini dimuat dalam jurnal Media dan Komunikasi Vol. 3 No. 1, September 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (case study). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menonton video Ngaji Filsafat di media Instagram dapat memberikan motivasi hijrah ke arah yang lebih baik, menggerakkan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, dan meningkatkan wawasan keilmuan dan memberi hikmah/motivasi nilai kehidupan. Selain itu, dampak dari menonton ngaji filsafat ini juga dapat memotivasi untuk mengenal diri & refleksi diri. Persamaan penelitian Prakoso dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada subyek penelitian, yakni para penonton ngaji filsafat Masjid Jenderal Sudirman oleh Dr. Fahrudin Faiz. Sedangkan

perbedaannya, pada penelitian Prakoso lebih berfokus pada media sosial yang digunakan dalam menerima pesan dakwah ngaji filsafat yakni media Instagram, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada dampak/efek ngaji filsafat terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI. Selain itu, terdapat perbedaan pada sasaran subyek, yakni pada penelitian Prakoso, subyek lebih bersifat umum dan jangkauannya cukup luas, sedangkan pada penelitian ini subyek lebih dipersempit, yang mana hanya pada mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga.¹⁷

2. Penelitian skripsi berjudul “Rasionalitas Naratif Dalam Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Forum Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)” yang ditulis oleh Ahmad Qoiman, mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasionalitas naratif dalam komunikasi yang terdapat pada forum Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalitas naratif dalam forum ngaji filsafat mampu mempersuasi dan berimplikasi pada perubahan sikap santri ngajinya akan nilai-nilai sosial. Persamaan

¹⁷ Bayujati Prakoso (2020). Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram, dalam jurnal *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, hal. 1-11.

penelitian Qoiman dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada forum ngaji filsafat Masjid Jenderal Sudirman. Kemudian untuk perbedaannya, pada penelitian Qoiman lebih berfokus pada rasionalitas naratif dalam komunikasi pada forum ngaji filsafat, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada dampak/efek ngaji filsafat terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.¹⁸

3. Penelitian skripsi yang berjudul: “Pesan-Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz di Channel Youtube Ngaji Filsafat” yang ditulis oleh Muhammad Renaldi, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang bisa didapatkan dari konten Ngaji Filsafat di media Youtube. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 pesan dakwah yang bisa diambil dari konten video Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz, yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Persamaan penelitian Renaldi dengan penelitian yang dilakukan oleh

¹⁸ Ahmad Qoiman (2019). Rasionalitas Naratif dalam Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Forum Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta). *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada forum Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz. Kemudian untuk perbedaannya, pada penelitian Renaldi lebih berfokus pada pesan-pesan dakwah dari konten video ngaji filsafat, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada dampak/efek ngaji filsafat itu sendiri terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.¹⁹

4. Penelitian skripsi yang berjudul: “Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Model Living Values Education (LVE) dan Implikasinya Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman” yang ditulis oleh Rofi’ah Nurhayati, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan terkait upaya-upaya pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI melalui model LVE di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman terimplementasi dengan baik, dengan menghasilkan perbedaan antara sebelum dan sesudah menerapkan model LVE dan

¹⁹ Muhammad Renaldi (2021). Pesan-Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz di Channel Youtube Ngaji Filsafat. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

menghasilkan lima langkah perubahan yakni perubahan paradigma, perubahan kebijakan, perubahan program, perubahan personal, dan perubahan praktis. Persamaan penelitian Rofi'ah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada aspek peningkatan kompetensi kepribadian. Kemudian untuk perbedaannya, pada penelitian Rofi'ah lebih berfokus pada peningkatan kompetensi kepribadian guru melalui Model Living Values Education (LVE) dan implikasinya terhadap perilaku peserta didik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada dampak/efek ngaji filsafat itu sendiri terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.²⁰

5. Penelitian tesis yang berjudul: "Implementasi Model Living Values Education dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara Mts Negeri Wonosari Gunungkidul dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman)" yang ditulis oleh Mohammad Ariandy, mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan

²⁰ Rofi'ah Nurhayati (2018). Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Model Living Values Education (LVE) dan Implikasinya Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI melalui pendekatan model living values education di MTsN Wonosari dan SMPM 1 Depok dapat terimplementasi baik, dengan menghasilkan perbedaan antara sebelum dan setelah penerapan model LVE kemudian menghasilkan lima langkah perubahan. Persamaan penelitian Ariandy dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada aspek peningkatan kompetensi kepribadian. Kemudian untuk perbedaannya, pada penelitian Ariandy lebih berfokus pada studi komparasi di SMP Negeri Wonosari Gunungkidul dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman terkait upaya peningkatan kompetensi kepribadian guru melalui Model Living Values Education (LVE), sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada dampak/efek ngaji filsafat itu sendiri terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI.²¹

²¹ Mohammad Ariandy (2015). Implementasi Model Living Values Education dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara Mts Negeri Wonosari Gunungkidul dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman). *Tesis* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa PAI FITK UIN Sunan Kalijaga sebagai calon guru melalui Ngaji Filsafat, berdasarkan indikator kompetensi kepribadian guru sebagaimana yang disebutkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi kepribadian yang cukup signifikan. Adapun hal tersebut memberikan dampak peningkatan pada paradigma berpikir mahasiswa PAI dan juga terhadap perilaku yang menunjukkan perubahan dari yang kurang baik menjadi lebih baik dan dari yang sudah baik menjadi semakin baik. Serta, tumbuhnya kesadaran dari dalam diri pribadi mahasiswa untuk terus meng-*upgrade* kualitas diri dengan mempraktikkan nilai-nilai kebaikan yang telah didapatkan dari hasil mengikuti Ngaji Filsafat dan menjadikannya sebagai ruh bagi pribadi masing-masing mahasiswa PAI.

2. Dampak Ngaji Filsafat terhadap peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa PAI dapat dilihat pada perubahan mahasiswa PAI saat sebelum dan sesudah mengikuti Ngaji Filsafat, sebagaimana berdasarkan ragam indikator kepribadian guru dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, diantaranya; menjadi pribadi yang lebih disiplin terhadap waktu, pribadi yang bertindak sesuai norma, pribadi yang lebih sabar dan dewasa saat menghadapi masalah, pribadi yang lebih *open minded*, pribadi yang memiliki pengontrolan diri yang baik, pribadi yang berakhlak mulia, pribadi yang mengedepankan kasih sayang, serta memiliki semangat dalam memperbaiki diri. Adapun, masing-masing mahasiswa PAI merasakan dampak atau efek yang beragam, sehingga perlu dilakukan pembiasaan pengamalan kepribadian mahasiswa PAI sebagai calon guru dalam kehidupan sehari-hari, agar membentuk kompetensi kepribadian guru yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, serta berakhlak mulia. Dengan ini, kompetensi kepribadian guru akan menjadi pembiasaan atau karakter yang termanifestasi dalam kehidupan mahasiswa PAI sehari-hari dengan penuh kesadaran.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dalam upaya peningkatan kompetensi kepribadiannya, baik dengan melatih diri dengan mengikuti organisasi, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat, banyak membaca buku, maupun dengan mendengar kajian Ngaji Filsafat, dalam praktiknya berdasarkan semua indikator kepribadian sudah cukup baik dan harus senantiasa ditingkatkan lagi, serta terus berupaya meningkatkan kompetensi kepribadian dengan mencari inovasi baru dan meningkatkan kreativitas dalam upaya peningkatan semua kompetensi yang harus dimiliki guru, sebagai kesiapan menjadi guru PAI masa depan.
2. Bagi pengelola lembaga perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai pencetak calon guru PAI, diharapkan dapat memberikan perhatian secaraimbang pada semua aspek kompetensi yang wajib dimiliki guru, khususnya terkait kepribadian atau karakter mahasiswa melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan

kompetensi kepribadian, disamping memberikan bekal keilmuan lebih banyak pada aspek pengetahuan secara akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam upaya peningkatan kompetensi kepribadian mahasiswa PAI sebagai calon guru, sehingga dapat membantu mahasiswa PAI dalam membentuk karakter kepribadian sesuai indikator kompetensi kepribadian, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta ketika sudah menjadi bagian dari tenaga pendidik.

C. Penutup

Segala puji atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya serta kepada semua pihak yang terlibat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan terselesaikan pada saat yang tepat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri. Begitupun bagi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga agar dapat menjadi saran yang membangun kedepannya.

Adapun peneliti menyadari, sekalipun telah diupayakan dengan segala kemampuan yang ada agar memperoleh hasil yang sempurna. Namun peneliti meyakini akan kekurangannya, baik secara metodologis, isi maupun lainnya. Karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang

bersifat membangun dari pihak manapun. Mudah-mudahan apa yang telah peneliti lakukan ini menjadi salah satu alternative bagi mahasiswa PAI dalam meningkatkan kompetensi kepribadian sebagai calon guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ariandy, Mohammad (2015). Implementasi Model Living Values Education dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komparasi Antara Mts Negeri Wonosari Gunungkidul dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman. *Tesis* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arkani, Hari (2017). Pembentukan Kepribadian oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuasin, dalam *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Bastian, Aulia Reza (2002). *Reformasi Pendidikan: Langkah-Langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Laperia Pustaka Utama.
- Choli, Ifham (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam, *Jurnal Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Daradjat, Zakiah (2005). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- Dirjen Dikdasmen Kemendiknas (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Firdausi, Bilqis Waritsa (2018). Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas

- Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Hadi, Sutrisno (1980). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Haryati, Sri (2014). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013, dalam *Jurnal, FKIP-UTM*, Vol. 19, No. 2
- Hawi, Akmal (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris (2013). *Wacana Observasi dan Focus Group (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, Muallimul (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2.
- Ismail, Hasan, Musdalifah (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan, dalam *Jurnal Pendidikan: Edumaspul*, Vol. 2, No. 1.
- Johansyah (2017). Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian Dari Aspek Metodologis, dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, No. 1 Vol. 11
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online, diakses pada 22 Februari 2022 dari laman <https://kbbi.web.id/kompetensi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online, diakses pada 19 Desember 2022 dari laman <https://kbbi.web.id/tingkat>
- Karman, Robby. Artikel: "Mengenal Fahrudin Faiz, Sosok Bersahaja Pengasuh Ngaji Filsafat", Kuliah Al Islam (Mencerdaskan dan Mencerahkan), diakses dari laman <https://www.kuliahislam.com/2021/06/fahrudin-faiz.html>
- Kawuryan, YE Retno Saptawati (2015). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang. *Tesis* (Tidak Diterbitkan). Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2010). Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.
- , (2018). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba.
- , (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*.
- KumparanNews. *Fahruddin Faiz: Filsafat Melatih Berpikir Benar, Itu Perintah Agama*, diakses pada 19 Februari 2022, melalui laman: <https://kumparan.com/kumparannews/fahruddin-faiz-filsafat-melatih-berpikir-benar-itu-perintah-agama-1rEFbx5wNJC/2>
- Lisaniyah, Fashi Hatul dan Mira Shodiqoh (2021). Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Tadris*, Volume 15. No. 2.
- Manyasari, Erda (2019). Pengaruh Bimbingan Mengaji di Masjid Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDN 80 Bengkulu Selatan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Mufron, Ali (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Mujib, Abdul (2019). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulkhan, Abdul Munir (2002). *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Musrifah (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, dalam *Jurnal Edukasia Islamika: Volume I, Nomor 1*.
- Ni'mah, Khoerotun (2014). Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1.
- Nurhayati, Rofi'ah (2018). Penin.gkatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Model Living Values Education (Lve) dan Implikasinya Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1

- Depok Sleman. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nuriyanto, Elok (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP, dalam *Jurnal Suluh Edukasi*, Volume 1 No. 1.
- Nursatria, Amriza. *Kasus Pelecehan Seksual di Kampus Unsri, 2 Dosen Jadi Terduga Pelaku, Korbannya 3 Mahasiswi*. Kompas.com, diakses pada 18 Februari melalui laman: <https://regional.kompas.com/read/2021/12/02/215123878/kasus-pelecehan-seksual-di-kampus-unsri-2-dosen-jadi-terduga-pelaku?page=all>
- Oktaviani, Tri (2015). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammad 1 Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prakoso, Bayujati (2020). Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram, dalam jurnal *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 1.
- Qoiman, Ahmad (2019). Rasionalitas Naratif dalam Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Forum Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta). *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramlah (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Barru. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ramadhan, Dony Indra. *Begini Awal Mula Terungkapnya Kasus Guru Perkosa Santriwati di Bandung*. detikNews, diakses pada 18 Februari 2022 melalui

- laman <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5847389/begini-awal-mula-terungkapnya-kasus-guru-perkosa-santriwati-di-bandung>
- Ramayulis (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redaksi, *Profil Fahrudin Faiz*, UIN Sunan Kalijaga, diakses dari laman https://uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/197508162000031001-Fahrudin-Faiz, pada 29 Maret pukul 21.31 WIB.
- Renaldi, Muhammad (2021). Pesan-Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz di Channel Youtube Ngaji Filsafat. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan (2012). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Penebit Nuansa Cendekia.
- Ruangguruku, "Pengertian Kepribadian (Personality)", diakses pada 09 Februari 2022. dikutip dari laman <https://ruangguruku.com/pengertian-kepribadian/>
- Saputra, Anton (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 8 dan Metro Pusat. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sungkowo (2014). Konsep Pendidikan Akhlak, dalam *Jurnal Nur El-Islam*, Volume 1, Nomor 1.
- Taufik (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode, Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan (2011). *Teori Kepribdian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

“Hasil *pra-research* berupa angket kepada mahasiswa PAI yang mengikuti Ngaji Filsafat pada Juli 2021.”

“Hasil kajian dokumentasi pada website resmi Masjid Jenderal Sudirman, melalui laman: <https://mjscolombo.com/unduh>, pada tanggal 23 Maret 2022, pukul 20.03 WIB.”

“Hasil kajian dokumentasi pada website Masjid Jenderal Sudirman <https://mjscolombo.com/ketakmiran> tanggal 23 Maret 2022 pukul 14.00 WIB.

“Hasil kajian dokumentasi pada website resmi Masjid Jenderal Sudirman <https://alif.id/read/nur-wahid/fase-sejarah-masjid-jendral-sudirman-yogyakarta-b233317p/> tanggal 23 Maret 2022, pukul 20.03 WIB.”

“Hasil observasi di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta pada 23 Maret 2022.”

“Hasil wawancara dengan Annisa Qurrotul Ayuni pada 17 Maret 2022, pukul 20.03 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Arif Prasetyo pada 14 Maret 2022, pukul 15.00 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin Faiz pada 15 Maret 2022, pukul 09.37 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahid pada 23 Maret 2022, pukul 10.13 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Eko Nurwanto pada 14 Maret 2022, pukul 14.10 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Listyorini pada 15 Maret 2022, pukul 18.04 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan M. Arif Pambudi pada 28 Maret 2022, pukul 12.15 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Nurestri pada 18 Maret 2022, pukul 08.41 WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Nuril Fathiha pada 17 Maret 2022, pukul 10.30 WIB.”
n.d

“Hasil wawancara dengan Rizki Nur Malita Sari pada 13 Maret 2022, pukul 17.00
WIB.” n.d

“Hasil wawancara dengan Zunus Arifin pada 16 Maret 2022, pukul 13.07 WIB.”
n.d

